

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 GRABAG



Disusun oleh:

Nama : Yoga Giri Raka Siwi

NIM : 6101409084

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan hasil Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA N 1 GRABAG tahun
2012/2013 disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMA N 1 GRABAG

Ipang Setiawan S.pd, M.pd.

NIP. 19651020 199103 1002

Drs. H. Saifuddin

NIP. 19591209 198603 1 011

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan kemudahan kepada kami sehingga melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Grabag ini dengan baik. Laporan PPL 2 juga merupakan bukti bahwa kami telah melakukan observasi yang meliputi keadaan sekolah, proses belajar mengajar hingga administrasi sekolah.

Laporan PPL 2 ini di susun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2012/2013. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Ipang Setiawan, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing
4. Drs. H. Saifuddin selaku Kepala SMA Negeri 1 Grabag .
5. Selaku Koordinator Guru Pamong
6. Badrus Salam selaku Guru Pamong
7. Bapak/Ibu guru, Staff dan Karyawan Tata Usaha, dan siswa-siswi SMA NEGERI 1 GRABAG yang telah antusias dalam membantu dan mendukung kami saat pelaksanaan PPL.
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Grabag
9. Rekan-rekan mahasiswa prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi angkatan 2009
10. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PPL dan terselesaikannya Laporan PPL ini.

Kami menyadari akan kekurangan dan kesalahan kami dalam penyusunan Laporan PPL ini, untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif. Besar harapan kami, laporan PPL ini bermanfaat bagi berbagai pihak.

Grabag, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

	halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar PPL.....	4
C. Garis Besar Progam Kerja.....	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	6
B. Tahap dan Materi Kegiatan.....	6
C. Hasil Pelaksanaan.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Matematika

- a. Progam Tahunan
- b. Rincian Minggu Efektif
- c. Progam Semester
- d. RPP

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Praktikan

- a. Kalender Pendidikan
- b. Jadwal Praktikan Mengajar
- c. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- d. Jurnal KBM
- e. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Lampiran 3. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Hadir Praktikan
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Daftar Hadir Dosen Koordinator Dosen Pembimbing
- e. Daftar Guru Pamong
- f. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah upaya sadar dan terencana untuk melakukan perbaikan dan perubahan perilaku, pengalaman, dan pengetahuan peserta didik. Melalui pendidikan diharapkan peningkatan kualitas SDM yang signifikan. Tempat dan tumpuan perubahan tersebut berlangsung di sekolah. Secara umum diketahui bahwa sekolah dalam penyelenggaraannya melibatkan berbagai komponen seperti Kepala Sekolah, Dewan Guru, TU/Staf, Siswa, Orang Tua, Komite Sekolah dan Alumni. Semua unsur tersebut bersinergi, berkoordinasi, dan berkolaborasi dalam mewujudkan tujuan, Visi, dan Misi Sekolah.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan pencetak generasi Tenaga Kependidikan secara profesional yang melaksanakan tugas sebagai pengajar dan pendidik di lingkungan pendidikan. Agar dalam melaksanakan tugas tersebut dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa-mahasiswa di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan. Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tidak akan bermanfaat bila ilmu yang mereka miliki tidak dapat tersampaikan dengan baik jika mereka tidak dibekali suatu ketrampilan mengajar. Apalagi perkembangan jaman yang demikian pesatnya menyebabkan lapangan kerja memerlukan tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan situasi dan kondisi. Begitupun profesi guru, seorang guru dituntut dapat menguasai 4 kompetensi dasar yaitu Paedagogik, Profesional, Sosial dan Kepribadian.

Dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan yang menuju kearah kemajuan terutama dibidang pendidikan, maka tenaga kependidikan diharapkan mampu menjadi fasilitator dan mediator yang kompeten serta dapat menjadi suri tauladan bagi siswa. Selain itu mahasiswa diharapkan dapat menjadi motivator bagi siswa agar dapat menjadi siswa yang mandiri dan memiliki semangat belajar yang tinggi demi tercapainya pembangunan pendidikan yang lebih maju.

Seorang pendidik diharapkan dapat peka terhadap lingkungan sekolah termasuk dalam memahami interaksi sosial antar sesama warga sekolah dan mengetahui semua perangkat serta peraturan yang terdapat di sekolah. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa terjun langsung sebagai pendidik, mahasiswa perlu dibekali dengan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mahasiswa mampu mempersiapkan diri menjadi pendidik yang profesional.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk :

1. Membuat mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan tiga komponen pokok seorang guru profesional.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di kelas.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu mahasiswa, sekolah latihan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas
 - b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami profesionalisme guru
 - c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan melakukan pembelajaran di kelas
 - d. Melatih cara berfikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah di peroleh mahasiswa dari perkuliahan.

- b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

3. Manfaat bagi perguruan tinggi

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan instansi yang terkait.
- b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori dengan praktek yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah praktikan.

PPL2 sebagai salah satu bentuk kuliah Praktek Pengajaran dilaksanakan semester VII atau VIII atau mahasiswa yang telah mengambil SKS minimal 110, tanpa nilai E dan telah mengikuti kuliah Dasar Proses Pembelajaran/SBM, dan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan karena merupakan program kurikulum kependidikan UNNES.

B. Dasar Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan pemerintah :
 - a. PP No. 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi
 - b. PP No. 19 Tahun 2005, tentang Tenaga Kependidikan
3. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006, tentang pedoman praktek pengalaman lapangan (PPL) bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang

C. Garis Besar Program Kerja

Program kerja yang di laksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan kegiatan proses belajar mengajar.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang di laksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah. Rencana tersebut antara lain administrasi sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan guru.

Dengan adanya program kerja yang di buat dalam praktek mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktek mengajara di kelas terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, dan setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan segala sesuatu yang di butuhkan dalam mengajar.

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2009 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) yaitu di SMA NEGERI 1 GRABAG, Jalan Raya Grabag-Magelang Kabupaten Magelang Telp/Fax (0293) 3148143 yang di tetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan kepala kantor wilayah departemen pendidikan nasional dan pimpinan yang terkait.

B. Tahap dan Materi Kegiatan

Adapun tahap – tahap kegiatan praktik pengalaman lapangan II (PPL II)

Meliputi :

1. Kegiatan di kampus

a. Micro Teaching

Micro Teaching dilaksanakan di jurusan masing-masing selama 1 minggu mulai tanggal 16-21 Juli 2012

b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di Fakultas masing-masing selama ... hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012

c. Upacara Penerimaan

Upacara Penerimaan dilaksanakan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai

2. Kegiatan di sekolah

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa PPL sejumlah 20 orang di sekolah latihan oleh dosen koordinator kepada kepala SMA NEGERI 1 GRABAG yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 Pukul 08.00 WIB, secara simbolik bertempat di ruang sidang yang diikuti oleh Kepala sekolah, Wakil Kepala sekolah, Guru koordinator Guru Pamong, Dosen Koordinator PPL, 20 Mahasiswa PPL, sampai dengan selesai.

b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan

(1) Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan Program Pratik Lapangan (PPL) I ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan Program Pratik Lapangan (PPL) dalam hal ini SMA N 1 GRABAG.

(2) Pengajaran Model

Pengajaran model ini dilaksanakan pada tanggal 1-20 Agustus 2012 yaitu mahasiswa mengamati cara guru pamong melakukan proses pembelajaran terhadap siswa.

(3) Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus -20 Oktober 2012 merupakan kegiatan pengajaran praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas dan memberi bimbingan jika terjadi kesulitan dalam mengajarkan materi pelajaran. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Adapun kemampuan yang dimaksud:

- i. Kemampuan Membuka Pelajaran
- ii. Kemampuan Komunikasi dengan siswa
- iii. Metode Pembelajaran
- iv. Variasi dalam pembelajaran
- v. Kemampuan memberikan penguatan

- vi. Menulis dipapan tulis
- vii. Mengkondisikan situasi belajar
- viii. Memberi pertanyaan
- ix. Menilai hasil belajar
- x. Menutup pelajaran

Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktekan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMA N 1 GRABAG.

Disamping praktek mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan *survey* melihat kondisi yang ada.

3. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observai lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke dua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia. Karena dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu guru praktikan dituntut untuk membuat perangkat mengajar yaitu rencana pembelajaran.

4. Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan pengamatan dan observasi pada PPL I praktikan mulai melaksanakan KBM yang sesungguhnya yaitu praktik langsung dengan peserta didik di sekolah latihan dan segala tugas dan tanggung jawab guru pamong diberikan kepada praktikan dengan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

5. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari silabus, melihat AMP, program tahunan, program semester, membuat satuan pelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat. Dalam kegiatan belajar mengajar, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar 2 jam pelajaran tiap kelas dengan mengajar 6 kelas setiap minggunya dari 12 kelas yang ada di SMA N 1GRABAG.

6. Proses Bimbingan

Praktikan mengadakan bimbingan terhadap guru pamong dan dosen pembimbing dalam hal KBM yang dilaksanakan. Bimbingan dilaksanakan sebelum dan disela-sela praktikan melaksanakan tugas dari guru pamong dan pada saat koordinasi dengan guru pamong tentang materi pelajaran yang akan diberikan.

7. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

a. Hal-hal yang mendukung

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pengajaran.
 2. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
 3. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
 4. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
 5. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
 6. Selain dengan guru pamong, praktikan juga dapat menjalin hubungan baik dengan guru – guru yang lain, juga dengan karyawan di sekolah.
- b. Hal-hal yang menghambat
1. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
 2. Mahasiswa praktikan perlu membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.
 3. Dalam proses belajar mengajar di kelas, volume suara praktikan masih belum mampu menjangkau seluruh ruangan kelas sehingga seringkali beberapa siswa kurang memperhatikan dan tidak jelas menangkap materi yang disampaikan.
 4. Masih adanya siswa yang kurang menghargai praktikan.

C. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama dari praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah :

1. Keterampilan Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Keterampilan Menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas

3. Keterampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan, kemudian diminta mempraktikannya.

4. Keterampilan mengadakan Variasi

Agar KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam penggunaan alat serta media pelajaran.

5. Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Keterampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil, sedang yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

7. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM, praktika berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

8. Memberikan Evaluasi dan Remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan mengadakan penilaian praktik setelah materi diberikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan tugas-tugas guru di sekolah dalam rangka PPL I di SMA N 1 GRABAG, maka penyusun memberikan simpulan :

1. Proses Belajar Mengajar (PBM) akan tercapai secara maksimal apabila didukung dengan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai agar dapat menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi siswa sehingga akan menghasilkan output yang lebih baik.
2. Guru wajib membuat perangkat pembelajaran yang meliputi prota, promes, silabus, dan rpp untuk menciptakan KBM yang maksimal

B. Saran

Menurut pendapat praktikan di SMA N 1 GRABAG ada beberapa hal yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan kualitas sekolah agar mencapai hasil yang maksimal, antara lain sebagai berikut:

1. Administrasi harus lengkap dan tersusun rapi untuk mempermudah dalam mencari data.
2. Menambah dan memanfaatkan sarana dan prasarana secara maksimal
3. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi supaya siswa tidak jenuh dalam proses KBM
4. Menggunakan media pembelajaran yang mengikuti perkembangan jaman.